

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada sub pokok bahasan bilangan pecahan di kelas VII SMPS Letjen Jamin Ginting's Berastagi. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang belajar dengan *Team Accelerated Instruction* (TAI) lebih tinggi di aspek memahami masalah dan merencanakan penyelesaian dibanding siswa yang belajar dengan *Problem Based Learning*. Sementara, kedua aspek tersebut merupakan dasar untuk melakukan pemecahan masalah.

Siswa yang belajar dengan model kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) memperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 68,81 yang sebelumnya 37,77, terjadi peningkatan rata-rata proporsi sebesar 31,04. Sementara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* memperoleh rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika sebesar 59,16 yang sebelumnya 39,16, terjadi peningkatan rata-rata proporsi sebesar 20.

### 5.2. Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dalam penelitian ini, ada beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, di antaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

khususnya pada pokok bahasan bilangan pecahan, sehingga model pembelajaran tersebut dapat menjadi salah satu variasi pembelajaran matematika yang dapat diterapkan oleh guru.

2. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian lanjut yang meneliti tentang pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Team Accelerated Instruction* (TAI) dan *Problem Based Learning* pada pokok bahasan lain, mengukur aspek yang lain atau jenjang sekolah yang berbeda.
3. Guru yang hendak menggunakan model pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika di kelas diharapkan dapat mendesain pembelajaran dengan seefektif mungkin, sehingga pembelajaran dapat selesai tepat waktu.
4. Bagi pihak terkait lainnya seperti pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
5. Kepada siswa, khususnya siswa SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi disarankan untuk saling bekerjasama dalam diskusi kelompok terutama dalam meningkatkan hasil belajar terhadap materi yang sedang dipelajari.